

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Psikologi atau *psychology* berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyche* yang artinya jiwa serta *logos* yang artinya ilmu. Jadi psikologi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Psikologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang perilaku serta proses mental manusia melalui latar belakang kehidupan dan penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Dalam ilmu psikologi ada beberapa hal yang dipelajari yaitu persepsi, kognisi, hubungan interpersonal, kepribadian, dan emosi.

Persepsi adalah sebuah proses pengamatan membedakan stimulus yang datang kepada manusia serta akan memberikan makna pada stimulus tersebut. Persepsi akan melibatkan sebuah kognisi tingkat tinggi dalam menginterpretasikan sesuatu terhadap informasi sensorik. Pada dasarnya, sensasi akan mengacu pada pendeteksian terhadap stimuli, sedangkan persepsi lebih mengacu pada interpretasi hal-hal melalui panca indera. Alhazen mengungkapkan bahwa penglihatan manusia dan persepsi adalah bersifat subjektif.

Kemasan merupakan alat pembungkus sebuah produk dimana terdapat informasi-informasi mengenai produk tersebut. Kemasan sudah dikenal sejak dahulu, dan bahkan telah digunakan oleh orang-orang terdahulu untuk membungkus sesuatu. Selain berfungsi sebagai pelindung dari produk yang ada di dalamnya, kemasan juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan suatu informasi. Kemasan memainkan sebuah peran penting untuk menambah nilai dari sebuah produk. Elemen visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, bentuk, dan *layout* yang terdapat pada kemasan merupakan daya tarik awal yang harus dimiliki oleh suatu produk untuk bisa mempengaruhi target *audience* memberikan respon positif dalam artian membeli produk.

Perkembangan dunia teknologi di zaman globalisasi ini, membuat pergerakan kehidupan semakin cepat, dan memudahkan manusia dalam berkomunikasi serta menemukan informasi dari belahan dunia lainnya. Kehadiran tren yang ada saat ini tidak lepas dari peranan komunikasi yang digunakan sebagai alat untuk

menyampaikan pesan, dan penyebaran informasi yang diterima dari negara-negara lainnya, salah satunya adalah Korea Selatan.

Korea Selatan memiliki sejarah yang panjang setelah penjajahan beberapa tahun silam dan harus memulai semuanya dari awal, mengejar ketertinggalan dari negara lainnya untuk mengembangkan dan memajukan negaranya sendiri. Perkembangan yang dilakukan meliputi segala aspek, salah satunya budaya (Korean Culture and Information Service, 2011, h.17).

Awal k-pop atau *korean wave* masuk ke Indonesia dimulai dengan banyaknya drama seri Korea yang muncul di saluran televisi Indonesia. Mulai saat itu masyarakat Indonesia tidak hanya tertarik dengan artis-artis Korea saja tetapi juga dengan musik dan budayanya. Dalam drama seri tersebut terdapat *soundtrack* yang biasanya dinyanyikan oleh penyanyi-penyanyi Korea, baik itu penyanyi solo ataupun grup idola. Para penggemar pun mulai mengkoleksi berbagai macam barang-barang k-pop, seperti album musik, album foto, *merchandise* yang dijual pada saat konser, *seasons greeting*, *summer package*, dan lainnya. Hal ini membuat agensi yang menaungi mereka harus membuat suatu konsep yang akan membedakan grup idola mereka dengan yang lainnya. Konsep yang harus selalu baru dan berbeda. Pada saat grup idola akan melakukan *comeback* para penggemar selalu penasaran seperti apa rupa dan wujud dari album grup idola tersebut. Kemasan yang digunakan untuk album ataupun lainnya dibuat menarik dan berbeda dari yang lain. Perbedaan kemasan dan konsep akan membuat penggemar mudah memahami, dan mengenali.

Tidak hanya album para penggemar juga selalu menantikan keluarnya *summer package*. *Summer package* adalah sebuah produk yang dikeluarkan oleh agensi yang menaungi sebuah *boygroup* dan *girlgroup*. Produk yang hanya dikeluarkan pada saat musim panas di Korea Selatan. Tetapi tidak semua grup idola mengeluarkan *summer package*. Kemasan *summer package* yang dirilis pun beragam, ada yang berupa box, dan ada juga yang menggunakan koper kecil sebagai kemasan luarnya.

Salah satu grup idola yang mengeluarkan summer package adalah Wanna One. Kemasan Wanna One Summer Package dikemas dengan box kardus yang dibagian atas, depan, dan belakang terdapat tulisan WANNA-ONE X SUMMER PACKAGE. Di dalamnya berisi *hologram bag*, *photobook*, *summer making dvd*, *mini bromide*, *sticker set*, *selfie photocard*, dan *beach ball*.

Cara penggemar merepresentasikan elemen-elemen visual yang terdapat pada kemasan bermula pada stimulus penglihatan dan masuk ke dalam otak untuk proses pemaknaan. Pemaknaan pada masing-masing individu tentu akan berbeda tergantung bagaimana proses yang terjadi dalam otak. Penggemar beranggapan kemasan Wanna One Summer Package terkesan kaku dan monoton. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana persepsi visual penggemar pada kemasan Wanna One Summer Package.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan objek yang diteliti, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Masuknya budaya k-pop ke Indonesia sangat marak.
- Kemasan Wanna One Summer Package terlihat sangat monoton dan berbeda desain.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu:

- Bagaimana persepsi penggemar mengenai Wanna One Summer Package, dan hal apa yang menjadi pertimbangan ketika akan membeli.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Adanya batasan pada sebuah penelitian digunakan untuk menghindari penyimpangan pokok permasalahan agar penelitian lebih terarah sehingga memudahkan pembahasan dan tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Luas lingkup hanya meliputi kemasan luar dari Wanna One Summer Package yang dikeluarkan pada tahun 2018, dan persepsi visual pada teori Alhazen.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:

- Menganalisa elemen-elemen visual pada kemasan Wanna One Summer Package.
- Mengetahui respon penggemar terhadap kemasan Wanna One Summer Package.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan studi desain grafis khususnya desain kemasan.
- Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keterbatasan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat menjadi bahan referensi untuk melanjutkan pokok pembahasan mengenai penelitian ini.

### **I.7 Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian**

Penelitian yang membahas tentang kemasan, elemen visual pada kemasan, dan persepsi visual pada dasarnya sudah banyak dilakukan dengan metode yang beragam. Peneliti menemukan skripsi yang membahas mengenai persepsi visual dengan judul “Persepsi Visual Pengunjung Terhadap Tampilan Depan Toko Pakaian Pada Koridor Mal” (2012) oleh Irene Stephanie.

Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti, karena pembahasan yang sama yaitu tentang persepsi visual.

### **I.8 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk

memperoleh data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis dan mengkaji penelitian. (Kasiram, 2008)

### **I.8.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan mencar literatur, buku, serta jurnal yang berkaitan dengan kemasan, elemen visual, kebudayaan korea, dan persepi.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa foto-foto produk yang difoto langsung oleh peneliti.

c. Kuesioner Online

Pengumpulan data berupa penyebaran pertanyaan-pertanyaan mengenai kemasan Wanna One Summer Package pada sekitar 30 penggemar.

### **I.8.2 Teknik Analisis Data**

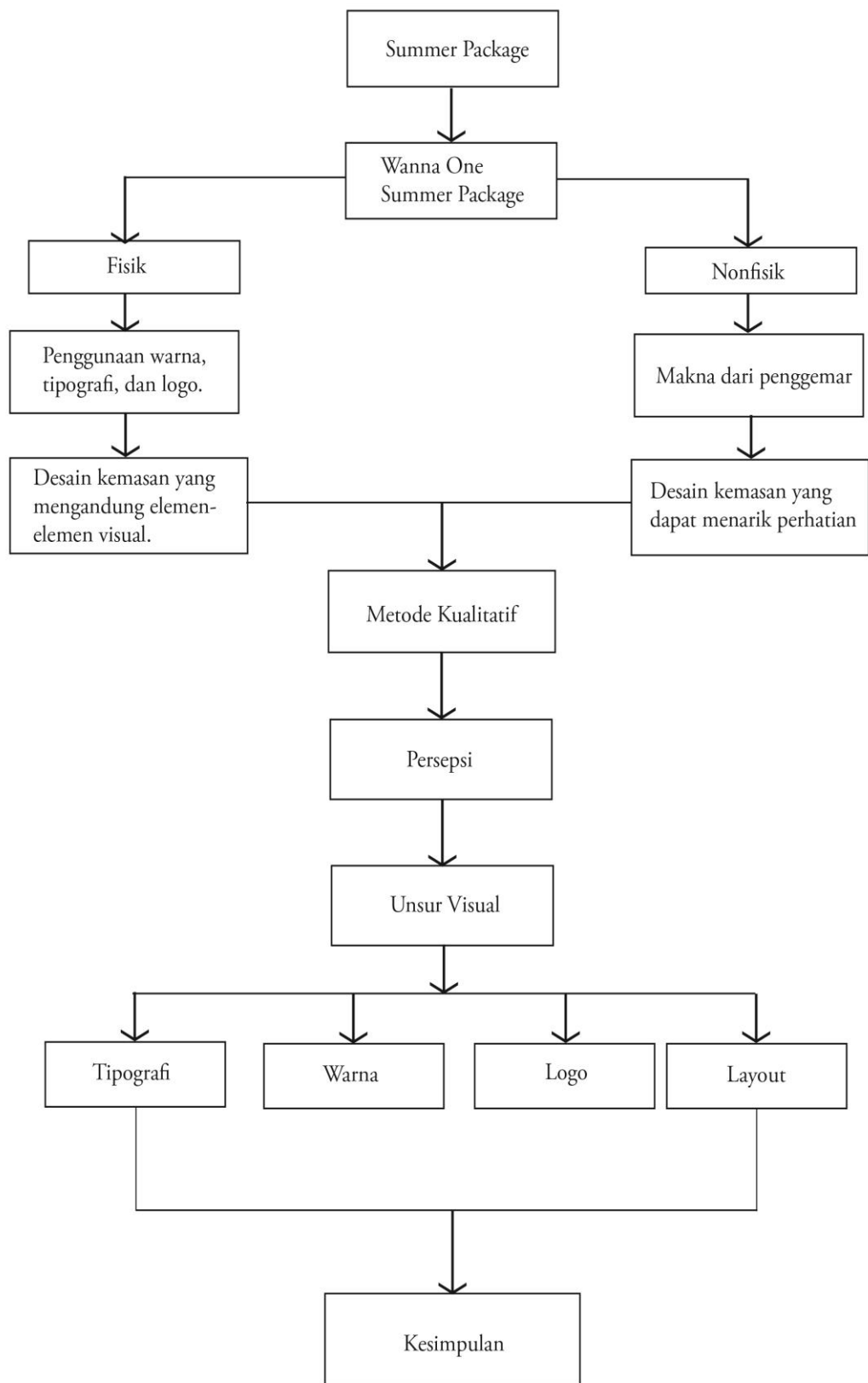
Analisa data menggunakan analisis psikologi persepsi. Persepsi adalah sebuah proses identifikasi yang menggunakan panca indera manusia. Teori yang digunakan teori persepsi visual Alhazen.

### **I.8.3 Sampel Penelitian**

Sampel dari penelitian ini adalah Wanna One Summer Package yang dikeluarkan oleh Stone Music Entertainment dengan pendistribusian melalui Copan Global. Ltd, Korea.

### **I.9 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian ini dibuat untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian tentang tampilan visual kemasan Wanna One Summer Package. Dengan adanya kerangka ini, maka alur penelitian akan lebih terstruktur.



Gambar I.1 Kerangka Penelitian  
 Sumber :Dokumen Pribadi (2019)

## **I.10 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terstruktur, untuk memudahkan dalam penyampaian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah mengenai kebudayaan Korea, *korean wave*, serta unsur kemasan. Identifikasi tentang kemasan Wanna One Summer Package yang kurang menarik bagi penggemar. Dengan adanya latar belakang serta identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka dapat dirumuskan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam bab ini juga dibahas tentang tujuan serta manfaat penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PERSEPSI DAN ELEMEN VISUAL KEMASAN**

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Teori utama yang digunakan adalah teori persepsi, serta teori pendukungnya yaitu teori elemen visual diantaranya warna, tipografi, logo, bentuk, ilustrasi, dan layout.

### **BAB III TINJAUAN KEMASAN WANNA ONE SUMMER PACKAGE**

Bab ini akan membahas mengenai Wanna One, agensi yang mengeluarkan Wanna One Summer Package, serta pembahasan tentang objek penelitian yaitu Wanna One Summer Package.

### **BAB IV ANALISIS KEMASAN WANNA ONE SUMMER PACKAGE**

Bab ini akan menguraikan tentang pembahasan permasalahan dari Wanna One Summer Package dengan menggunakan teori-teori yang sudah dijelaskan sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian terkait dengan kemasan Wanna One Summer Package.